

Nama _____ Bertanggung jawab atas pilihan saya

Tanggal Dimulai _____

Projek 2104

Tanggal Selesai _____

Mungkin kamu berbagi keterampilan yang sama dengan orang lain yang datang ke program ini — mereka ahli dalam mengabaikan masalah mereka atau menyangkal bahwa mereka memiliki masalah. Jika itu tidak berhasil maka mereka ahli dalam menyalahkan orang lain atas masalah mereka. Lihatlah kisah salah satu dari mereka yang menyadari bahwa dia perlu menjadi sang ahli kehidupan yang berbeda.

Kejadian itu sepuluh tahun yang lalu, tetapi saya ingat hari itu seperti kemarin. Orang tua saya baru saja menurunkan saya di Teen Challenge dan pergi. Saya berusia 17 tahun, dan duduk di kantor direktur program pada saat dia menjelaskan kegiatan sehari-hari dan aturan program.

Kemudian dia menatap saya dan berkata, “Mulai hari ini, kamu 100% bertanggung jawab atas semua keputusan yang kamu buat.”

Perkataan itu mengguncang dunia saya. Tidak ada yang pernah berkata seperti itu pada saya sebelumnya. Kata-kata itu membekas di pikiran saya.

Dia melanjutkan, “Kamu tidak bisa menyalahkan orang tuamu, staf Teen Challenge, atau siswa lainnya di sini atas pilihan kamu.”

Sekarang saya sangat pandai menyalahkan orang lain atas masalah saya. Pertama saya akan menyangkal bahwa saya punya masalah, dan jika itu tidak berhasil, selalu ada orang lain yang bisa saya salahkan.

Tapi sekarang saya dihadapkan dengan kenyataan yang baru. Di sini, di program baru ini, saya diharapkan untuk bertanggung jawab atas segala pilihan saya.

Saya meninggalkan kantor itu dengan sedikit kebingungan. Selama beberapa hari berikutnya ketika saya menyesuaikan diri dengan program baru ini, saya dihadapkan dengan banyak pilihan. Dan staf mengawasi saya.

Ketika saya melihat semua masalah yang ditimbulkan oleh kecanduan narkoba dalam hidup saya, saya memutuskan bahwa inilah saatnya untuk berubah. Jadi pada usia 17 tahun, saya memutuskan bahwa sudah waktunya bagi saya untuk bertanggung jawab atas keputusan saya.

Program ini sulit, tetapi saya segera melihat bahwa staf benar-benar peduli dengan saya dan bersedia membantu saya. Kelas-kelas yang ada memberikan saya pelatihan tentang cara hidup yang baru.

Setahun kemudian saya lulus dari Teen Challenge. Saya diberi kesempatan untuk bekerja di Teen Challenge, dan memutuskan bahwa itu akan menjadi tempat yang baik untuk memberikan kembali kepada orang lain apa yang telah diberikan kepada saya — harapan untuk kehidupan yang lebih baik.

Sekarang 10 tahun kemudian, saya masih bekerja di Teen Challenge dan menyukainya. Dan ya, saya masih menghadapi banyak keputusan setiap hari. Dan saya masih terus berkata pada diri sendiri, “Saya harus bertanggung jawab penuh atas setiap keputusan yang saya buat. Tidak ada lagi menyalahkan orang lain atas pilihan buruk saya.” Dan Tuhan telah menolong saya untuk menjadi orang yang lebih bertanggung jawab.

Kisah Eddie G.

Apa kata-kata yang mengguncang Eddie pada hari pertamanya di Teen Challenge?

“Mulai hari ini, Kamu 100% bertanggung jawab atas semua keputusan yang kamu buat. Kamu tidak bisa menyalahkan orang tuamu, staf Teen Challenge, atau siswa lain yang ada di sini atas pilihanmu.”

Dalam 12 bulan berikutnya dalam hidupnya di Teen Challenge dia harus kembali pada kenyataan itu berkali-kali dan mengatakan pada dirinya sendiri, “Saya 100% bertanggung jawab atas keputusan yang saya hadapi hari ini.”

Itulah sebabnya 10 tahun kemudian dia masih hidup bebas dari narkoba. Tetapi lebih dari itu, ia menemukan cara hidup yang sangat baru yang memberinya rasa kepuasan pribadi yang mendalam. Dia bekerja di Teen Challenge dan membantu kaum muda lainnya untuk menemukan jalan keluar dari kecanduan ke cara hidup yang benar-benar baru.

Tanggapan Pribadi

1. Apa tanggapanmu terhadap cerita Eddie? Apa perbedaan kisahnya dengan kisahmu?

Banyak yang menggunakan narkoba dan alkohol menemukan diri mereka terjebak oleh konsekuensi dari pilihan mereka. Mereka tidak melihat jalan keluar dari kecanduan mereka. Masa depan mereka tampaknya di luar kendali mereka. Fokus mereka adalah pada satu hal — bagaimana saya mendapatkan obat yang saya butuhkan hari ini?

Tepat sebelum pergi ke Teen Challenge, hidup saya benar-benar miskin. Saya tidak punya tempat tinggal. Keluarga saya telah menyerah pada saya. Gaya hidup saya selama 20 tahun dengan narkoba dan alkohol membawa saya pada krisis. Ada upaya pengadilan yang mengharuskan saya untuk mengikuti program rehabilitasi narkoba selama 30 hari.

Ketika saya berada di rehabilitasi 30 hari itu, putra saya yang berusia 15 tahun menulis surat kepada saya dan bertanya mengapa saya melihat diri saya sebagai korban. Dia mengatakan kepada saya bahwa saya harus bertanggung jawab atas hidup saya. Dia seharusnya tidak perlu menulis surat seperti itu, tetapi saya sangat senang dia

melakukannya karena saya tidak akan mendengarkannya jika itu berasal dari orang lain. Meskipun menyakitkan mendengar ini dari putra saya, kebenaran itu sampai pada saya.

Jadi itu adalah langkah besar pertama saya untuk mulai mengambil tanggung jawab atas hidup saya. Saya belum pernah mencoba berhenti menggunakan narkoba atau alkohol sebelumnya. Kemudian saya pergi ke Teen Challenge. Ketika saya pertama kali datang ke program ini, saya tersinggung oleh beberapa aturan. Salah satu aturannya adalah saya tidak boleh minum teh di kamar tidur saya. Saya merasa mereka memperlakukan saya seperti anak kecil, jadi saya mengabaikan aturan ini karena saya pikir itu konyol.

Tetapi saya mulai memiliki pikiran-pikiran ini, menyadari bahwa saya memiliki masalah untuk berkata pada diri sendiri “Tidak”. Saya telah hidup dengan perasaan bahwa bukan saya yang mengendalikan hidup saya. Jadi saya berpikir, bisakah saya bertanggung jawab atas diri saya sendiri dan berkata “Tidak” pada diri sendiri. Jadi saya mengambil teh, dan saya berkata pada diri sendiri, “Saya akan mengikuti aturan tentang teh ini dan saya akan berhenti membawanya ke kamar tidur saya.” Saya membuat aturan untuk diri saya sendiri dan kemudian saya mengikutinya. Dan itu konyol betapa menakjubkannya perasaan saya ketika saya bisa mengatakan “Tidak” pada diri sendiri.

Kemudian saya memilih hal-hal yang lain setelah itu. Saya kagum pada bagaimana saya bisa bertanggung jawab atas hidup saya — bukan karena staf memaksa saya untuk melakukannya, tetapi karena saya ingin. Saya perlahan-lahan berkembang dari berkata “Tidak” pada diri sendiri, menjadi punya cara pikir yang baru. Saya berkata pada diri sendiri, “Kamu akan mengikuti program ini dengan serius, kamu akan bertanggung jawab atas keputusanmu, kamu akan mempelajari Alkitab, dan kamu akan mengejar Tuhan.” Ini membuat saya akhirnya menyadari bahwa saya tidak dapat memperbaiki diri sendiri. Saya tidak bisa memaafkan diri saya sendiri. Saya butuh bantuan. Saya membutuhkan pertolongan Tuhan.

Bulan-bulan yang tersisa di Teen Challenge terasa sulit, tetapi saya lulus dan bertahan selama 2 tahun dan bekerja di program tersebut. Kemudian saya mendaftar di kelas untuk menjadi perawat. Sudah enam tahun sejak saya lulus dari Teen Challenge. Saya telah menyelesaikan semua pelatihan dan pekerjaan saya sebagai Perawat yang terdaftar dan saya berhasil membesarkan anak-anak saya.

Kisah Shaina

Jika Shaina ada di sini hari ini berbicara denganmu, dia akan berkata, “Saya harus berada di posisi di mana saya akan berhenti menyembunyikan masalah saya. Saya tidak hanya harus mengakui bahwa saya memiliki masalah ini, tetapi saya juga harus menerima kenyataan bahwa masalah ini tidak perlu tinggal dalam hidup saya. Saya bisa berubah, dan saya bisa mengendalikan hidup saya. Tapi saya tidak bisa melakukan ini sendiri. Saya butuh bantuan. Staf memperlakukan saya seperti saya adalah orang yang penting. Mereka tidak memperlakukan saya seperti pecandu. Mereka memperlakukan saya seperti saya adalah orang yang harus mengatasi masalah dan mereka akan ada di sana untukmu.”

Tanggapan Pribadi

2. Bagian mana dari kisah Shaina yang berbicara pada hatimu?

Baik Eddie maupun Shaina menghadapi kebutuhan untuk berubah dan bertanggung jawab atas hidup mereka. Ini adalah sebuah proses. Namun dalam kedua kasus tersebut, orang yang menyampaikan kenyataan ini kepada mereka secara langsung. Bagi Eddie, orang tersebut adalah direktur program di hari pertamanya di program tersebut. Bagi Shaina, orang itu adalah putranya yang menulis surat ketika ia sedang menjalani program rehabilitasi selama 30 hari.

Jadi apa ceritamu? Adakah yang memberi tahumu bahwa kamu harus bertanggung jawab atas pilihan yang kamu buat? Jika tidak ada yang mengatakan ini kepadamu sejak kamu tiba di tempat ini, maka luangkan waktu sebentar dan katakan pada dirimu sendiri.

“Mulai hari ini, saya bertanggung jawab 100% atas semua keputusan yang saya buat.”

Hanya dengan mengucapkan kata-kata tidak akan mengubah hidupmu. Apa yang membuat perbedaan bagi Eddie dan Shaina adalah bahwa mereka membawa kata-kata itu jauh ke dalam hati mereka dan berkata “Ya!” pada kenyataan itu.

Mereka berdua menceritakan betapa sulitnya proses ini bagi mereka. Mereka juga mendapati bahwa Alkitab menolong mereka ketika mereka mencoba untuk bertumbuh dalam area kehidupan mereka yang ini. Berikut ini adalah salah satu bagian dalam Alkitab yang membantu mereka.

Matius 11:28-30 Terjemahan Baru

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. ²⁹Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. ³⁰Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”

Jadi ketika kamu melihat apa yang terjadi dalam hidupmu hari ini, di mana kamu harus mulai bertanggung jawab atas keputusanmu?

Mulailah dengan hal-hal kecil. Seorang siswa berkata, “Hidup saya mulai berubah ketika saya bertanggung jawab untuk merapikan tempat tidur saya sendiri.”

Kamu mungkin berpikir, “Apa yang begitu penting tentang merapikan tempat tidurmu sendiri?”

Bagi siswa itu, itu adalah keputusan yang bisa dia buat setiap pagi begitu dia bangun. Alih-alih mengeluh tentang aturan bahwa semua siswa harus merapikan tempat tidur mereka di pagi hari, ia memilih untuk melakukan yang terbaik dalam merapikan tempat tidurnya. Dia melakukan ini bukan karena dia diminta untuk melakukannya, tetapi karena dia ingin melakukan yang terbaik. Sewaktu dia bertanggung jawab atas keputusannya dalam hal-hal kecil, dia mengembangkan sikap baru untuk membuat pilihan yang benar dalam bidang-bidang lain dalam hidupnya.

Tanggapan Pribadi

3. Apa yang kamu lihat sebagai langkah selanjutnya bagimu dalam mengambil tanggung jawab atas pilihanmu?



STOP: Mintalah gurumu tanda tangan di sini setelah kamu berdiskusi dengannya tentang proyek ini dan sebelum kamu memulai proyek yang lain.

Tanda Tangan Guru _____

Proyek 2104: Bertanggung jawab atas pilihan saya

Pedoman Siswa

Oleh David Batty

Edisi ke-1

Hak Cipta © 2024, David R. Batty

Kursus ini dirancang untuk digunakan dalam program pendidikan *Pembelajaran Pribadi untuk Hidup Baru*. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia

Email: newcreationteenchallenge@gmail.com

Global Teen Challenge

PO Box 511

Columbus, GA 31902 USA

Email: gtc@globaltc.org

Web: www.globaltc.org và www.iTeenChallenge.org



Tanggal revisi terakhir: 07-2024